

## DATA AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN KASB

## A. Ayat-ayat Tentang Kasb

"Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan datang mereka sendiri lalu dikatakannya "Ini dari Allah" (dengan maksud) memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. maka kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri dan kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka kerjakan" (Al-Baqarah /2, 79).

بلى من كسب مشقة واخطت به خطيته  
فاز لك المحب النار هم فيها غلدون

"(Bukan demikian) yang benar, barang siapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya" (Al baqarah /2,81)

تلك امة قد خلت لهما ما كسبت ولكم  
ما كسبتم ولا تسئلون عما كانوا يحملون

"Itu adalah umat yang lalu, baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang telah kamu usahakan dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan". (Al-Baqarah 134).

أُولَئِكَ لَهُمْ زَهَابٌ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

"Mereka itulah orang-orang yang mendapat kebahagiaan dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungannya" (Al-Baqarah 202)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا هَدْيَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَزْه  
كَالَّذِي يَنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَمَثَلُكُمْ مَثَلُ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ شَرَابٌ فَأَصَابَهُ  
وَابِلٌ فَتَرَكَهُ هَلْدًا \* لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِمَّا  
كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghin-  
langkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebut dan  
menyakiti (perasaan si penerima) seperti orang yang  
menafkahkan hartanya karena riya' kepada manusia dan  
dia tidak beriman kepada Allah dari hari kemudian,  
maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang  
diatasnya ada tanah dan kemudian batu itu ditimpa  
hujan lebat, lalu menjadikan dia bersih (tidak berta-  
nah), mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang  
mereka usahakan dan Allah tidak memberi petunjuk  
kepada orang-orang kufur". ( Al-Baqarah 246)

لا يواخذكم الله باللغو في أيمانكم ولكن يواخذكم بما كسبت قلوبكم والله غفورٌ عَلِيمٌ

"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang sengaja (untuk bersumpah) dalam hatimu, dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang". (Al-Baqarah 225).



لا يكلف الله نفسا الا وسعها لهما ما كسبت  
وعليهما ما اكسبت ربنا لا تؤاخذنا ان نسينا  
او اخطانا ربنا ولا تحمل علينا اھمكم  
حملتہ علی الدین من قبلنا ... الخ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya (mereka berdo'a) Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah. Ya Tuhan kami janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya beri ma'aflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami, engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". ( Al-Baqarah 286).

تلك امة قد خلت لهما ما كسبت وكنتم  
ما كسبتم ولا تسئلون عما كانوا يحصلون

"Itu adalah umat yang telah lalu, baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan". (Al-Baqarah 141).

### B. Penafsiran Ayat-ayat tentang Kasb

Surat Al-Baqarah mengemukakan berbagai bentuk perbuatan dengan term Kasb. Bentuk-bentuk itu meliputi perbuatan manusia secara luas yaitu tentang baik dan buruk yang meliputi kebaikan atau keburukan secara luas yang dikerjakan oleh manusia. Acuan pengelompokan adalah melalui kata-kata atau tema pokok yang terdapat pada setiap ayat. Kalau ditemukan kesulitan dengan acuan itu, maka ditempuh pengaitan ayat-ayat yang dibahas dengan ayat-ayat yang sebelumnya. hal tersebut dimaksudkan sebagai pembantu untuk merumuskan pengertian yang utuh.

## 1. Perbuatan Secara Umum

واتقوا يوما ترجعون فيه الى الله ثم توفى كل نفس ما كسبت وهم لا يظلمون

**Artinya :**

"Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya". (Al-Baqarah 281).<sup>1</sup>

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an adan terjemahannya, hal 70.1



Artinya :

"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk (mencari Taufiq) siapa yang dikehendakinya dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (dijalan Allah) maka pahala itu untuk kamu sendiri dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah, dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya".

ان تبدوا الهدى فنعمل لهن وان تحفوها  
الفقراء انهم خير لكم ... الخ

Artinya :

"Jika kamu menampakkan sedekahmu, maka itu adalah baik sekali dan jika kamu menyembuyikannya dan kamu berikan kepada orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu apa sebagian kesalahan-kesalahanmu dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

**Artinya :**

"Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan.<sup>3</sup> Maka sesungguhnya mengetahui orang-orang yang berbuat zalim tidak ada seorang penolong baginya".<sup>4</sup>

Disana disebutkan penjelasan bahwa penginfakan harta yang baik (pahala) adalah milik pelakunya, infaq tersebut diberikan kepada fakir miskin yang terikat di Jalan Allah. Jual beli dihalalkan dan mengharamkan dengan adanya riba' dan melipatgandakan sedekah dan lain seterusnya.

Setelah disebutkan semua itu Allah menegaskan bahwa setiap individu akan diberikan balasan dihari kemudian sesuai dengan apa yang diperbuatnya di dunia. Dengan demikian bahwa perbuatan semua itu dengan sendirinya termasuk perbuatan manusia yang akan diberi imbalan yang seadil-adilnya. Bahkan termasuk pula perbuatan yang sebaliknya, yang kesemuanya tersebut akan mendapatkan ganjaran (imbalan).

3. Nazar yaitu janji untuk melakukan sesuatu kebaikan terhadap Allah Swt. untuk mendekatkan kepada dirinya baik dengan syarat atau tidak.

4. Departemen Agama, Ibid, Hal.68

اؤلتك لهم نهيب ما كسيبوا والله سريع الحساب

**Artinya :**

"Mereka itulah orang-orang yang mendapat kebahagiaan dari apa yang mereka usahakan dan Allah sangat cepat perhitungannya". (Al-Baqarah:202).

لا يكلف الله نفسا الا وسعها لما مكسبت  
وعليهما ما اكتسبتا ربنا لا تاخذنا ان  
نسينا او اخطانا .... الخ

**Artinya :**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya (mereka berdoa) Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya beri ma'aflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami, engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah 286).





Artinya :

"Itu adalah umat yang lalu, baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang telah kamu usahakan dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan". (Al-Baqarah 141).

Itulah umat yang lalu, baginya perbuatannya dan bagi kalian perbuatan kalian adanya kalian tidak akan ditanyai tentang apa yang mereka lakukan.<sup>8</sup> mereka orang-orang yang terdahulu telah lalu, telah menerima hasil perbuatan mereka, dan amalmu juga untuk kamu sendiri, maka tidak berguna bernasab dengan mereka jika mereka tidak berbuat seperti kelakuan mereka seseorang tidak mendapat manfaat dari orang-orang yang datang sebelum atau sesudahnya, hal semacam itu berlaku pula pada kalian (umat Muhammad).<sup>9</sup>

Yang berarti nasab turunanmu terhadap mereka tidak berguna bagimu jika kalian tidak beramal karena itu jangan lah berbangga dengan keturunan jika tidak mengikuti jejak para Nabi itu, ingatlah siapa yang kafir terhadap seorang Nabi, berarti kafir terhadap semua Nabi terutama Rasulullah Saw. yang diutus untuk semua manusia dan jiwa. Ingatlah putra Nabi Nuh As.

8. Departemen Agama RI, Ibid, Hal 25

9. Ismail Ibnu Kasir, Tafsir al-Qur'an Al Adzim, Dar Al Fikr, Hal 332

Disini secara tegas bahwa yang dimaksud Kasb menyebut dengan keIslaman umat terdahhulu. Hal tersebut dapat terwujud dalam bentuk keyakinan, berbagai amal dan akhlaq. Dan Kasb umat Muhammad adalah amalan-amalan apa saja yang dilakukannya.<sup>10</sup>

ووهي بها ابراهيم ببغته وعقوب يميني  
ان اهل طغى لكم الدين فلا تهنوا ولا وانتم  
مسلمون (البقرة ١٣٢)

"Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub (Ibrahim berkata) : "Hai anak-anakku sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

41

... اذ قال لبنييه ما تعبدون من بعدى قالوا

نحبك الهك والداياك ... الخ

(البقرة ١٣٣)

Artinya :

"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika Ia berkata kepada anak-anaknya "Apa yang kamu sembah sepeninggalku" mereka menjawab " kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu Ibrahim, Ismail, dan Ishaq (Yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk kepada dan patuh kepadanya".<sup>11</sup>

Penafsiran-penafsiran tersebut memberi gambaran bahwa Kasb disana berarti perbuatan baik. Hal tersebut milik pelakunya masing-masing perbuatan. Akhir ayat menunjuk yang positif karena dikaitkan dengan pertanyaan (tanggung jawab). Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian dari apa yang mereka perbuat. Allah itu sangat cepat perhitungannya.<sup>12</sup> Yang dimaksud perbuatan disini adalah menuntut atau mencari kebahagiaan yaitu kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat. Mereka diberi apa yang diminta dari Allah, karena

11. Departemen Agama RI, Ibid, Hal. 34

12. Departemen Agama RI, Ibid, Hal 44





Maka amat sangat berat bagi mereka itu yang dengan semaunya membuat kitab untuk meraih keuntungan yang sedikit (harta dunia) ialah orang-orang Yahudi yang mengubah-ubah sifat Nabi yang tercantum dalam Taurat, maka wail bagi mereka mengada-ada yang tidak ada dan eikea berat karena melakukan penyelewangan dan kecurangan.<sup>17</sup>

16. Jalaluddin Al Syuyuti, Jalaludin Al Mahalli, Tafsir Jalalain, Dar Al Fikri, Hal 75

17. Abu Bakar, Terjemah Asbab Nuzul, CV Wicaksana,  
semarang, Hal 12

18. M. Rosid Ridlo, Tafsir Al Manar, Dar Al Fikr, hal 361

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْهَلُوا عَمَّ قَتَلْتُمُ بِالْإِسْرِ  
وَالَّذِي كَاذِبٌ يَفْضُقُ مَا لَهُ رِثَاءُ النَّاسِ وَلَا  
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ . . . . . الخ

"Hai orang-orang Mukmin janganlah kalian menghi-  
langkan pahala sedekah dengan menyebut-nyebutnya  
dan menyakiti penerima, kalian itu seperti orang  
yang menafkahkan hartanya karena Riya' kepada  
manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan  
hari kemudian maka perumpamaan orang tersebut  
seperti batu licin yang diatasnya ada tanah dan  
kemudiana batu itu ditimpa ahujan lebat, mereka  
tidak menguasai sedikitpun apa yang mereka  
perbuat dan Allah tidak memberi petunjuk kepada  
orang-orang kufur". (Al-Baqarah 264)<sup>19</sup>

46

بلى من كسب سيئة واخطأت به خطيئته  
فأولئك المصائب النار هم فيها خالدون

"(Bukan demikian) yang benar, barang siapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya". (Al-Baqarah 81)<sup>21</sup>

| Year | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | 2031 | 2032 | 2033 | 2034 | 2035 | 2036 | 2037 | 2038 | 2039 | 2040 | 2041 | 2042 | 2043 | 2044 | 2045 | 2046 | 2047 | 2048 | 2049 | 2050 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|

40

21. Departemen Agama RI, Ibid hal 23







**Artinya :**

"Hai orang-orang yang beriman keluarkanlah harta kekayaanmu, dan sebaik-baik usahamu (yakni harta yang halal) juga dari hasil apa yang aku keluarkan untukmu dari tanaman bumi, dan janganlah memilih yang buruk untuk disedekahkan padahal kalian sendiri enggan menerima yang seperti itu. Kecuali jika kamu terpaksa dalam menerimanya dan ketahuilah Allah Maha Kaya lagi Terpuji". (Al-Baqarah 267).

Asbabun Nuzul ayat ini, Al Hakim At Tirmidzy Ibnu Majah dan lainnya meriwayatkan dari Al Barra berkata, ayat ini turun bagi kamu orang Anshor petani kurma, mereka menginfakkan kurmanya menurut kadarnya, dari mereka ada yang tidak senang berbuat baik, mereka memberikan ada yang busuk dan bau dan ada yang sudah pecah-pecah kemudian turun ayat ini.<sup>29</sup>

Bahwa yang dimaksud dengan ayat ini bukan saja terdapat pada zakat melainkan juga segala macam sedekah tathawu' yang lain-lain. Hibah (pemberian) hadiah, tanda mata, derma, bantuan, sokongan hendaknya kalau hendak memberikan, berikanlah yang baik sehingga dapat menyenangkan orang yang diberi dan jangan pilih-pilih.

Dan ingatlah Allah Maha Kaya. ingatlah ini

29. Drs. Rohadi Abu Bakar, Opcit, Hal 84

Ayat ini membicarakan yang menyangkut tentang penggunaan harta. Seorang mukmin diharuskan infaq dari sebagian hasil usahanya yang terbaik, berbicara soal infaq, pasti berhubungan dengan harta, dengan begitu Kasb tersebut adalah usaha untuk mencari harta.

Dalam pembahasan ini sengaja penulis tidak menyebutkan semua ayat-ayat yang berkenaan dengan kata yang searti dengan Kasb.

- نلك الراسل ففعلنا بحضرتهم على بحضرتهم منهم

من كلمه الله ورفح بعضهم درجت واثينا  
عيسى ابن مريم ..... ولكن الله يفعل  
ما يريد

Artinya :

"Rasul-rasul itu telah Kami lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain, diantara mereka ada yang langsung berkata-kata dengan Allah, dan mengangkat sebagian mereka beberapa derajat, dan Kami telah memberi kepada Isa putra Mariyam bukti-bukti (Mu'jizat) dan Kami kuatkan ia dengan ruh sucia. Dan andaikan Allah berkehendak niscaya tidak akan berperang orang-orang yang sesudah para Rasul itu setelah mereka menerima keterangan dan bukti-bukti, tetapi mereka lalu berselisih, maka diantara mereka ada yang beriman (percaya) dan ada juga yang kafir (ingkar), dan andaikan Allah berkehendak apa pasti mereka takkan berperang tetapi Allah berbuat sekehendak-Nya". (253).

Yang menyebutkan bahwa dia (Allah) mengerjakan kehendaknya terhadap mereka yang saling berbeda sehingga sebagian mereka ada yang beriman sebagian ada yang kafir.

2. Kata yang diungkap dengan Al A'mal seperti surat (Al-Baqarah 2:55)<sup>52</sup> menyebutkan hendaknya kamu (Muhammad) memberi kabar gembira kepada orang-orang beriman dan beramal sholeh kemudian dalam (Al-Baqarah 2:217).<sup>53</sup>

يسئلونك عن الشهر الحرام قتال فيه قل  
قتال فيه كبير وهد عن سبيل الله وكفر  
به والمسجد الحرام واخراج اهله . . . . .  
فاولئك حببوا اعمالهم في الدنيا والاخرة .  
..... الخ

**Artinya :**

"Mereka bertanya tentang bulan haram, bolehkah berperang didalamnya ? katakanlah : "Perang dalam syahrul haram dosa besar, dan menghalangi orang melakukan agama Allah, dan kafir kepada Allah, dan menghalangi orang akan tawaf di masjidil haram (Ka'bah), dan mengusir penduduk haram dari tempatnya, itu semua lebih besar dosanya disisi Allah, dan membuat fitnah lebih besar bahayanya dari pembunuhan. Dan selalu mereka memerangi kamu

32. Ibid, hal 16

33. Ibid, hal 43







hasil pilihan ataupun di luar kemampuan manusia.

Tulisan ini tidak akan mengurangi samudra pemikiran yang dalam lagi sering menenggelamkan itu, namun kita dapat berkata bahwa secara nyata terlihat dan sekaligus kita akui bahwa diri manusia itu dapat berbuat kebaikan dan keburukan atau memiliki potensi untuk berbuat yang demikian.

Walaupun kedua potensi ini terdapat dalam diri manusia namun ditemukan isyarat-isyarat dalam al-Qur'an bahwa kebajikan lebih dahulu menghiiasi diri manusia dari pada kejelekan atau kejahatan, dan bahwa pada dasarnya manusia itu cenderung sekali kepada kebajikan, dan kecenderungan manusia terhadap kebajikan atau pandangan tentang kesucian manusia sejak lahir sebagaimana informasi hadits sebagai berikut :

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه  
أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya :

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fithrah) hanya saja kedua orang tuanya (lingkungannya) yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau menjadi Mukmin (HR Bukhari)". 35

---

35. Al Bukhori Abd. Abdullah Muhammad bin Ismail, Al Jami' As Shohih, Beirut Dar Al Fikr, Kitab Janaais 80.





Apapun di dalam kehidupan yang akan datang nantinya, perbuatan dari sementara manusia dalam kehidupan ini senantiasa menunjukkan bahwa menurut perkiraan mereka, mereka tidak harus bertanggung jawab atas semua yang telah mereka lakukan itu..

Dalam kehidupan di dunia ini, seseorang mungkin dapat menutup-nutupi perbuatannya yang tidak baik sehingga orang lain tidak melihatnya atau ia dapat lupa akan sesuatu yang telah dilakukannya. akan tetapi itu semua akan diungkapkan dan dipertunjukkan oleh Allah kepadanya di hari kiamat nanti, sehingga ia tidak dapat mengelak lagi dari pertanggungjawaban.<sup>37</sup>

Berbicara tentang tanggung jawab adalah merupakan satu persoalan teologi yang sangat penting. Uinyatakan penting karena terkait dengan perbuatan manusia yang merupakan salah satu pokok (tema sentral) dalam perbincangan teologi, dan berbagai aliran Islam (teologi Islam) memperbincangkannya. Bahkan kesemuanya berkesimpulan bahwa manusia bertanggung jawab atas semua perbuatannya. Bahkan persoalan ini dapat ditegaskan adalah persoalan Qur'ani.

Di dalam ayat 281 adalah merupakan perbuatan manusia yang harus dipertanggungjawabkan nanti bila seorang berbuat jelek maka diganjar dosa dan bila

---

37. Machasin, Opcit hal.28

dian juga disebutkan dalam ayat B  
-Baqarah /2:286 bahwa Allah tidak  
kepada manusia kecuali sesuai de  
a akan mendapat pahala bagi apa  
n mendapat siksa atas apa yang di  
n tugas yang diberikan Tuhan ke  
suatu kesesuaian dengan kemampua  
ebut diaktualisasikan dalam perbu  
pilihan penuh hak manusia, den  
jawab yng dipikul manusia bukan

an tugas yang diberikan Tuhan ke  
suatu kesesuaian dengan kemampuan  
ebut diaktualisasikan dalam perbu  
pilihan penuh hak manusia, dan  
jawab yang dipikul manusia bukan  
pula, melainkan merupakan konsekuensi  
manusia.